

Media dan Teknologi Visual

Eka Mahendra Putra¹, M Yusuf Tahir²

¹²³Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

¹²³Romangpolong, Somba Opu, Gowa Sulawesi Selatan

Email: ¹ekamahendra0909@gmail.com; ²yusuftahir@alauddin.ac.id

WA Number of the 1st Author: 082138857512

Abstrak:

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam ranah Pendidikan, seperti dalam ranah kegiatan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi dari seorang tenaga pendidik kepada peserta didiknya. Penelitian ini dilakukan untuk membahas persoalan media dan teknologi visual dan dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan. Penulis mengumpulkan berbagai macam data – data yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis visual kemudian disimpulkan dan dimasukkan ke dalam artikel ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat memudahkan siswa atau peserta didik dalam memahami pembelajaran dan dapat mempermudah seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan pelajaran.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Media Visual, Pembelajaran Bahasa Arab*

Abstract

Learning media is something that is important in the realm of education, such as in the realm of teaching and learning activities. The learning process is the process of delivering information from an educator to his students. This research was conducted to discuss issues of media and visual technology and related to learning Arabic. The method used is the method of literature. The author collects various kinds of data related to visual-based learning media, then concludes and includes them in this article. The results of this study indicate that visual-based learning media can make it easier for students or students to understand learning and can make it easier for an educator to deliver lessons.

Keywords: *Learning, Visual Media, Learning Arabic*

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan dari masa ke masa terus mengalami evolusi baik dari segi kurikulum, desain pembelajaran, bahkan sampai pada perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan karena melihat situasi Pendidikan dalam hal ini peserta didik yang semakin kompleks permasalahannya baik disebabkan oleh lingkungannya maupun disebabkan efek globalisasi. Proses evolusi dalam dunia Pendidikan adalah sesuatu yang wajib dilakukan dan mendapatkan perhatian besar oleh tenaga pendidika dikarenakan Sebagian besar siswa minat belajarnya sudah berkurang. Minat belajar siswa adalah salah satu yang menjadi permasalahan Pendidikan kita saat ini. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik factor internal seperti kebiasaan belajar yang saat ini sudah tergantikan posisinya dengan media sosial maupun factor eksternal seperti sarana dan pra sarana sekolah yang kurang memadai.

Dunia saat ini telah memasuki era yang dinamakan 4.0 bahkan berangsur – angsur menuju era 5.0. laju percepatan dari perkembangan teknologi tentu sudah tidak bisa dibendung lagi, dan hal ini akan berimplikasi pada seluruh lini kehidupan termasuk dalam ranah Pendidikan. Guru atau dosen atau tenaga pendidik lainnya dituntut untuk mengikuti alur dari perkembangan teknologi bahkan dituntut untuk menguasainya agar mampu menghasilkan atau memproyeksikan

teknologi tersebut dalam media pembelajaran agar inovasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa dan juga memudahkan guru serta mengembangkan nalar kreatifitas seorang guru.

Guru atau dosen atau tenaga pendidik adalah eksekutor lapangan dari proses Pendidikan. Berkenaan dengan hal tersebut, sosok tenaga pendidik diminta atau diharapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan zaman untuk menjadi sosok yang kreatif. Para tenaga pendidik diharapkan untuk dapat mengoperasikan alat-alat yang dapat difasilitasi oleh pihak kampus atau sekolah. Berpikir kreatif dan kritis adalah tugas dari seorang tenaga pendidik, mereka diminta untuk menghadirkan media pembelajaran yang akan difungsikan apabila media pembelajaran yang diinginkan belum terdapat pada kampus atau sekolah.

Media pembelajaran berbasis teknologi visual adalah media pembelajaran non cetak yang banyak digunakan oleh tenaga pendidik untuk membantunya pada kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang difungsikan untuk menjadi alat bantu komunikasi tentunya harus mampu membantu seorang tenaga pendidik dalam menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karenanya, media-media pembelajaran adalah bagian yang sangat sentral pada dunia Pendidikan yang tidak dapat dipisahkan antara proses belajar mengajar dengan

media pembelajaran, dan saat ini perlu mengalami yang Namanya pengembangan. Pengembangan media pembelajaran tentunya dapat dihadirkan dengan kreatifitas dan kekritisan seorang tenaga pendidik.

METODE PENELITIAN

Kajian Pustaka adalah sebuah metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada artikel ini. Pada artikel ini, penulis mengkaji media pembelajaran berbasis visual. Data-data yang dihadirkan oleh penulis didapatkan dari sumber data seperti buku – buku dan jurnal. Data – data yang didapatkan oleh penulis akan dikaji dan ditulis pada artikel ini setelah melalui proses Analisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemilihan Media

Dalam proses pembelajaran, sosok guru atau dosen tidak boleh sembarang menggunakan media pembelajaran, karena fungsi utama dari diperadakannya media pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan guru juga mampu mengoperasikan media pembelajaran tersebut. Permasalahan akan muncul jika guru atau dosen tidak selektif dalam memilih atau menentukan media pembelajaran apa yang dia ingin gunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Seorang tenaga pendidik juga harus memperhatikan hambatan-hambatan dalam memperadakan media pembelajaran. Jadi, dalam memilih media pembelajaran, seorang guru harus

melakukan perencanaan dan persiapan terlebih dahulu sebelum membuat media pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah objek yang dijadikan alasan utama dalam menghadirkan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentunya akan dapat dimaksimalkan jika model pembelajaran yang dilakukan atau yang diterapkan oleh guru atau dosen dilakukan dengan baik. Korelasi media pembelajaran dan model pembelajaran tentunya sangat erat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penyusunan perencanaan untuk membuat media pembelajaran adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan seperti apa model pembelajaran yang ingin diterapkan oleh guru, apa tujuan pembelajaran, media apa yang efektif digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan sebagainya. Selain menganalisa factor – factor tersebut, seorang guru juga perlu memperhatikan dan perlu menganalisa beberapa hal lainnya seperti karakter peserta didiknya agar tidak salah dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran, kemudian kondisi sekolah. Sehingga, tenaga pendidik mampu menghadirkan sebuah media Pendidikan yang tidak hanya baik untuk dirinya tapi juga baik dan membuat siswa mudah dalam memahami pembelajaran.

Pemilihan media Pendidikan perlu memperhatikan kondisi peserta didik sebelum memutuskan menggunakan media tertentu dalam hal kegiatan pembelajaran, ada beberapa aspek yang mesti dipertimbangkan oleh seorang tenaga pendidik, yaitu :

- a. Motivasi peserta didik agar pada saat proses pembelajaran, peserta didik semangat dalam menyimak materi yang diberikan oleh tenaga pendidik. Dalam proses ini, seorang tenaga pendidik harus memastikan adanya minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, seorang tenaga pendidik mesti memberikan motivasi atau mesti berupaya agar motivasi pada peserta didik dapat tumbuh.
- b. Pemilihan media pembelajaran juga harus mempertimbangkan kondisi siswa yang beragam, mulai dari segi cara belajar, kecepatan dalam memahami pelajaran, kemampuan intelektual yang bervariasi, kepribadian siswa, dan kesiapan belajar siswa. Media yang digunakan oleh guru harus sederhana agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan maksimal.
- c. Tujuan pembelajaran, seorang tenaga pendidik diharapkan agar memberitahu kepada peserta didik mereka mengenai apa yang diinginkan dari mereka melalui media pembelajaran yang akan digunakan, hal ini memiliki kesempatan yang besar untuk berhasil dalam proses belajar mengajar.
- d. Mengatur isi materi pada media pembelajaran dengan urutan yang teratur dan tidak asal-asalan. Pembelajaran akan lebih mudah dipahami jika isi materi dapat diatur dengan baik.
- e. Sebelum menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan tenaga pendidik dalam mengajar, perlu dilakukan yang namanya persiapan sebelum belajar. Siswa sebaiknya menguasai secara baik bagian-bagian dasar dari materi yang akan dibahas atau seorang tenaga pendidik hendaknya memberikan pengantar terlebih dahulu kepada peserta didik agar menjadi stimulus bagi mereka.
- f. Seorang tenaga pendidik mesti pandai dalam memainkan emosi peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan emosi akan sangat berpengaruh dan akan lebih bertahan lama.
- g. Dalam proses belajar mengajar, seorang tenaga pendidik mesti mengajak siswa untuk berpartisipasi di dalamnya dengan cara memberikan kesempatan untuk tanya jawab. Dalam menggunakan media pembelajaran metode ceramah akan efektif jika dibarengi dengan metode tanya jawab.
- h. Media pembelajaran yang digunakan akan berhasil apabila ada umpan balik yang bersifat positif dari peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik.
- i. Seorang tenaga pendidik mesti memberikan Latihan dan pengulangan sebagai bentuk penguatan kepada siswa, agar pengetahuan atau pembelajaran

yang didapatkan oleh peserta didik menjadi bagian kecakapan intelektual dari peserta didik dan tidak hanya menjadi pengetahuan yang cepat dilupakan.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan di atas, pemilihan media pembelajaran tidak boleh dilakukan dengan sembarangan atau asal-asalan. Media pembelajaran merupakan bagian dari system pembelajaran, maka ada beberapa hal yang mesti dijadikan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu :

- a. Media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Memiliki harga yang terjangkau.
Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran, seorang harus memikirkan anggaran yang ada dalam sekolah atau kampus.
- c. Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Penyampaian materi untuk menghasilkan nilai dan manfaat pada peserta didik, sangat ditentukan oleh kelihaihan atau kelincahan dari tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, tenaga pendidik

dituntut untuk terus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk melahirkan generasi yang diharapkan.

- d. Pengelompokan sasaran juga harus menjadi bahan pertimbangan oleh tenaga pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang hendak digunakan. Media pembelajaran yang efektif untuk kelompok besar belum tentu efektif untuk kelompok kecil, begitupun sebaliknya. Seorang tenaga pendidik mesti memperhatikan bahwa ada media yang efektif atau tepat untuk kelompok besar, ada yang efektif untuk kelompok yang sedang, ada media yang efektif untuk kelompok yang kecil, dan seterusnya.

b. Media Visual

Media berbasis visual mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Media visual digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami sebuah materi dikarenakan media visual dapat memberikan kesan realistis kepada peserta didik dan dapat dirasakan oleh panca indera mereka khususnya penglihatan. Media pembelajaran visual adalah sebuah media pembelajaran yang dapat membantu tenaga pendidik dalam mengilustrasikan sebuah objek abstrak maupun konkret agar

dapat lebih dipahami oleh peserta didik.

c. Macam - Macam Media Visual

Media pembelajaran berbasis visual mempunyai beberapa contoh, yaitu :

1. Media Realitas. Media ini adalah sebuah benda nyata yang tidak harus dihadirkan ke dalam kelas tapi siswa mampu melihat langsung ke objek. Seperti suasana di luar kelas.
2. Model. Media pembelajaran ini merupakan benda tiruan yang berwujud tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda yang sesungguhnya. Contohnya adalah tengkorak yang biasanya digunakan dalam pelajaran biologi.
3. Media grafis. Media ini memberikan pembelajaran melalui symbol-simbol visual, seperti foto, sketsa, diagram, bagan, dan grafik.
4. OHP (Overhead Projector)
Media-media pembelajaran berbasis visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat melampaui Batasan ruang kelas dan media pembelajaran berbasis visual ini mudah untuk dioperasikan.

d. Pengembangan media pembelajaran visual

Pengembangan media pembelajaran adalah proses merancang, membuat, dan mengembangkan suatu produk yang bertujuan untuk menyalurkan informasi pelajaran (materi pembelajaran) dari pengirim dalam hal ini tenaga pendidik kepada penerima pesan dalam hal ini peserta didik sehingga dapat menarik perhatian dari peserta didik tersebut.

Pengembangan media pembelajaran berbasis visual dapat kita pada komik pembelajaran. Menurut Fauzan (2013), komik adalah sebuah media yang menyampaikan cerita dengan visualisasi atau ilustrasi gambar, dengan kata lain komik adalah cerita bergambar, di mana gambar berfungsi untuk pendeskripsian cerita kemudian ditambah dengan adanya balon kata dalam setiap gambar agar si pembaca mudah memahami cerita yang disampaikan oleh si pengarang.

Media komik ini yang awalnya berisikan tentang cerita fiksi, dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, misalkan untuk peserta didik di tingkat sekolah dasar. Dalam proses pembuatan media pembelajaran komik, seorang tenaga pendidik mesti melalui 11

langkah dalam pembuatannya, yaitu :

1. Membuat synopsis cerita
Sebelum membuat Sinopsis cerita, seorang tenaga pendidik terlebih dahulu membuat garis besar isi media dimulai dari menentukan mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, sasaran komik pembelajaran, pengkaji ahli materi, pengkaji ahli media, sumber bahan, serta uraian materi yang akan dibahas pada komik pembelajaran.
2. Ilustrasi synopsis
Synopsis adalah sebuah gambaran awal yang dihadirkan oleh komikus untuk menggambarkan cerita yang akan didapatkan dalam komik tersebut.
3. Membuat storyline
4. Membuat karakter tokoh verbal
5. Membuat karakter tokoh visual
6. Tahap sketsa *layout panel*, ilustrasi, dan balon teks
7. Tahap penintaan
8. Tahap pewarnaan
9. Tahap pembuatan balon teks beserta isinya
10. Pembuatan *cover*
11. *Layout* buku komik
12. *Finishing*

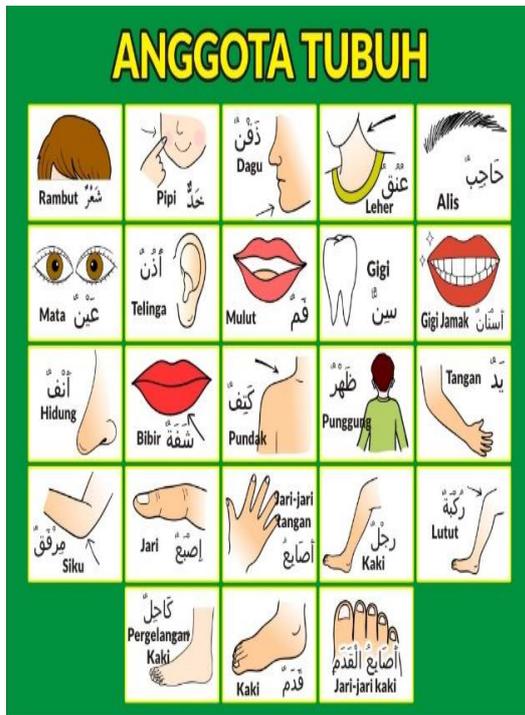
Pada era teknologi saat ini, ada banyak media visualisasi yang dapat dikembangkan dalam

menunjang proses pembelajaran, termasuk diantaranya adalah melalui media pembelajaran internet yang sangat memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada saat ini, tenaga pendidik harus pandai dan lihai dalam mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam jenis media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- e. Penggunaan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran Bahasa Arab

Diantara fungsi dari media pembelajaran visual adalah untuk mempermudah pembelajaran dan menarik minat siswa dalam kegiatan atau proses belajar mengajar. Pada pembelajaran Bahasa arab, media visual merupakan salah satu dari beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau dosen atau tenaga pendidik lainnya untuk dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Penerapan media visual dalam pembelajaran Bahasa arab bisa diterapkan disemua tema pembahasan. Salah satu contoh pembelajaran yang dapat kita gunakan media pembelajaran berbasis visual di dalamnya adalah menghafal mufradat atau kosakata dalam Bahasa arab.

Contoh gambar atau poster yang dapat digunakan sebagai media, seperti gambar berikut ini.



Pada gambar tersebut menampilkan anggota – anggota tubuh yang akan dihafalkan oleh siswa atau peserta didik. Jadi, seorang guru bisa menggunakan media gambar ini untuk memudahkan pembelajaran Bahasa arab dalam hal ini menghafal mufradat bagian anggota tubuh, dan hal ini akan memudahkan bagi siswa karena siswa dapat langsung mempraktekannya dan Ketika dia melihat gambar, hal tersebut akan lebih mudah untuk terekam dalam benak seorang peserta didik. Sebagaimana pepatah yang mengatakan : mendengar aku lupa, melihat aku ingat, melakukan aku bisa. Media pembelajaran

ini juga akan lebih efektif jika seorang tenaga pendidik menggunakan Teknik-teknik pengajaran yang cocok, misalkan metode menyanyi. Seorang anak, akan lebih cepat menangkap atau akan lebih cepat menghafal jika sebuah kata dijadikan lagu. Hal ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Bonnie dan John bahwa manfaat dari metode bernyanyi dapat membantu tercaainya kemampuan dalam mengembangkan daya pikir, membantu menyalurkan emosi, dan dapat membantu perbendaharaan kata.

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah media atau alat yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran saat ini sudah banyak jenisnya, seperti contoh media pembelajaran audio, media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio-visual, media pembelajaran cetak, dan lain lain. Seorang tenaga pendidik dituntut untuk terus berinovasi dan menumbuhkan kreatifitas dalam dirinya agar dapat menghasilkan atau menghadirkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Seorang tenaga pendidik juga dituntut untuk terus meningkatkan kemampuannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Media pembelajaran berbasis visual merupakan media pembelajaran yang dapat dihadirkan atau diperadakan oleh tenaga pendidik dalam membantunya mencapai tujuan

pembelajaran. Dengan media pembelajaran visual, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami sebuah pembelajaran.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran*. Depok : Rajawali Press

Kustandi, Cecep, Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Depok : Rajawali Press

Prasetya, Sulih. (2010). *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan- Santriwati Kelas Umar Bin Khattab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.